

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai metode penelitian yang meliputi obyek penelitian, disain penelitian, variable-variabel penelitian, Teknik pengambilan data, Teknik pengambilan sampel, dan Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, terdapat penjelasan mengenai indikator atau cara pengukuran masing-masing variable yang digunakan dalam penelitian ini. Kemudian, akan dijelaskan juga mengenai metode analisis yang akan digunakan dalam teknik analisis data.

Penelitian ini menggunakan beberapa pengujian untuk mengolah data penelitian, antara lain adalah statistic deskriptif, uji pooling, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan menggunakan program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data yaitu program IBM SPSS *Statistic 25*.

A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017 – 2019. Data yang menjadi obyek penelitian ini merupakan Laporan Tahunan perusahaan yang telah diaudit. Data tersebut digunakan sebagai sumber informasi untuk mengukur dan menguji variable-variabel yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu koneksi politik, *capital intensity*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.





B. Disain Penelitian

Disain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan menurut Cooper, E dan Schindler, S. (2017:148-152) yang ditinjau dari berbagai perspektif berbeda, yaitu:

1. Berdasarkan Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian formal karena penelitian ini didasarkan dengan adanya pertanyaan-pertanyaan serta hipotesis yang bertujuan untuk menjawab berbagai permasalahan penelitian yang diajukan dalam Batasan masalah dan menguji hipotesis yang telah ditentukan dalam kerangka pemikiran.

2. Berdasarkan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data pengamatan (*monitoring*) karena data dalam penelitian ini tidak diperoleh secara langsung dari perusahaan tetapi diperoleh dengan melakukan pengamatan dan mencari informasi terhadap laporan keuangan dan laporan tahunan yang telah diaudit pada tahun 2017-2019 yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

3. Berdasarkan Pengendalian Peneliti atas Variabel

Dalam penelitian ini berdasarkan pengendalian [eneliti dalam mempengaruhi variable termasuk dalam model *ex post facto*, karena penelitian ini dilakukan setelah kejadian, sesudah fakta atau peristiwa yang terjadi, sehingga peneliti tidak memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kendali untuk mengontrol variable-variabel yang diteliti dan sifatnya tidak manipulasi.

4. Berdasarkan Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal-eksplanatori karena bertujuan untuk mencari dan menjelaskan hubungan antara variable yang diteliti, yaitu bagaimana variable independent memengaruhi variable dependen.

5. Berdasarkan Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara *cross-sectional* dan *time series* karena penelitian ini menggunakan data dari beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode waktu yang sama yaitu 2017-2019.

6. Berdasarkan Cakupan Topik

Penelitian ini termasuk dalam studi statistic karena penelitian ini menggunakan perhitungan statistik untuk mengetahui karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan berdasarkan karakteristik sampel.

7. Berdasarkan Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diambil dan diperoleh langsung dari kondisi lingkungan actual (lapangan) yaitu data-data perusahaan manufaktur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


Hak Cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.



yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta diperoleh dari website

 www.idx.co.id.

8. Berdasarkan Kesadaran Persepsi Partisipan

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan kesehariannya serta tidak memengaruhi kesadaran persepsi partisipan.

C Variabel Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017:64), variable merupakan symbol dari kejadian, tindakan, karakteristik perlakuan maupun atribut yang dapat diukur dan diberikan penilaian. Variable yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variable yaitu variable dependen dan variable independen. Pengukuran dari variable-variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel Dependen (Y)

Variable dependen atau biasa disebut dengan variable terikat merupakan variable yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variable independen. Variable dependen dalam penelitian ini adalah agresivitas pajak. Salah satu cara untuk mengukur suatu perusahaan yang melakukan agresivitas pajak yaitu dengan menggunakan proksi *Current ETR (Effective Tax Ratio)*. Semakin kecil ETR berarti keagresivitasan pajak oleh perusahaan semakin besar dan begitu pula sebaliknya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



semakin besar ETR maka keagresivitasan pajaknya semakin kecil. Nilai ETR bekisar

lebih dari 0 dan kurang dari 1 (Astuti & Aryani, 2016). *Current* ETR dalam penelitian ini akan dihitung dengan rumus (Anggraeni, 2018) :

$$CETR = \frac{\text{Pajak yang di Bayarkan}}{\text{laba sebelum pajak penghasilan}}$$

2. Variabel Independen

Variable indenpenden biasa disebut dengan variable bebas merupakan variable yang menjelaskan atau mempengaruhi variable dependen. Variable independen dalam penelitian ini adalah koneksi politik, *capital intensity*, dan profitabilitas.

a. Koneksi Politik

Koneksi politik dilihat dari adanya kedekatan atau tidaknya antara perusahaan dengan pemerintah. Dalam penelitian ini untuk menentukan dalam perusahaan tersebut memiliki adanya koneksi politik dilihat dari 3 kategori (Anggraeni, 2018) :

- 1) Direktur, komisaris, dewan direksi dan komite audit merangkap sebagai pejabat militer atau kepolisian.
- 2) Direktur, komisaris, dewan direksi dan komite audit di perusahaan merupakan politisi yang berafiliasi dengan partai politik
- 3) Direktur, komisaris, dewan direksi dan komite audit di perusahaan merupakan pejabat pemerintah dalam periode ini maupun periode sebelumnya.



Untuk menentukan kepemilikan pemerintah digunakan variable dummy,

dengan memberikan nilai 1 untuk perusahaan yang memiliki hubungan dekat yang dimiliki perusahaan berkoneksi politik seperti salah satu dari 3 kategori tersebut dan 0 jika tidak.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Capital Intensity

Capital intensity atau intensitas modal adalah aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan yang dikaitkan dengan investasi dalam bentuk aset tetap. Menurut Lanis dan Richardson (2013), *capital intensity* dapat diukur dengan rumus sebagai berikut,

$$CINT = \frac{\text{Aset Tetap Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba bagi perusahaan dari total aktiva yang dimiliki. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diprosikan dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA), rasio ini menggambarkan perputaran aktiva diukur dari penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Menurut Lanis dan Richardson (2012), profitabilitas dapat diukur dengan rumus sebagai berikut.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Pajak}}$$

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat ditentukan dari berbagai ukuran nominal yang dihasilkan dalam laporan keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi. Variable ukuran perusahaan ini diukur dengan menggunakan rumus logaritma natural total asset perusahaan. Apabila langsung menggunakan nilai total asset nilai yang dihasilkan akan sangat besar dan sangat berbeda dari variabel lain. Lanis dan Richardson (2013) ukuran perusahaan dapat diukur dengan:

$$Size = Ln (total aset)$$

Tabel 3.1

Tabel definisi operasional dan pengukuran variable

Nama Variabel	Jenis Variabel	Proksi	Skala Pengukuran
Agresivitas Pajak	Dependen	$ETR = \frac{Beban Pajak Kini}{laba sebelum pajak penghasilan}$	Ratio
Koneksi Politik	Independen	Menggunakan kategori yang diberikan oleh penulis. 1= yang mempunyai koneksi politik 0= yang tidak mempunyai koneksi politik	Dumy
Capital Intensity	Independen	$CINT = \frac{Total Aset Tetap Bersih}{Total Aset}$	Ratio
Profitabilitas	Independen	$ROA = \frac{Laba Bersih Setelah Pajak}{Total Pajak}$	Ratio
Ukuran Perusahaan	Independen	$Size = Ln (total aset)$	Nominal

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada dan perlu dikumpulkan oleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor aneka industry dan sektor industry dasar kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan Teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:85) dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan peneliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industry dan sektor dasar kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017-2019. (di tambahkan dari mana nya)

Adapun kriteria-kriteria pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dalam penelitian ini :

- 1) Perusahaan manufaktur sektor dasar industri dan sektor dasar kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019
- 2) Perusahaan yang mempublikasi laporan tahunan (*annual report*) pada tahun 2017-2019 tidak lengkap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 3) Perusahaan yang menggunakan unit moneter Rupiah, karena apabila menggunakan unit moneter asing dan harus dikonversi ke Rupiah maka nilai kurs yang digunakan tidak selalu tetap.
- 4) Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama tahun penelitian, karena apabila mengalami rugi maka perusahaan tidak perlu membayar pajak dan nilai ETR tidak dapat dihitung.
- 5) Perusahaan yang tidak *delisting* dan berpindah sector selama tahun penelitian, supaya obyek yang digunakan tetap berada pada sector manufaktur.
- 6) Perusahaan yang memiliki tanggal tutuo buku pada 31 Desember, supaya sampel yang digunakan seragam.

Tabel 3.2

Proses Pengambilan Sampel

Kriteria Sampel	Total
Perusahaan manufaktur sektor aneka industri dan sektor dasar kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019	152
perusahaan yang mempublikasi laporan tahunan pada tahun 2017-2019 tidak lengkap.	(52)
Perusahaan manufaktur dengan mata uang selain Rupiah	(28)
Perusahaan yang mengalami kerugian atau laba komersial negatif selama periode 2017-2019.	(29)
Perusahaan yang <i>listing</i> , <i>deslisting</i> dan berpindah sektor	(4)
Data <i>outlier</i>	(1)
Jumlah sampel pertahun	37
Total sampel yang digunakan	111



F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variable dependen. Data ini diolah menggunakan SPSS 25.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistic deskriptif merupakan Teknik deskriptif yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai data yang digunakan dalam penelitian ini namun tidak bermaksud untuk menguji hipotesis. Menurut Ghozali (2016:19), pengujian statistic deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi).

Nilai minimum digunakan untuk mengetahui nilai tekecil dari setiap variable penelitian yang dilakukan pengujian. Sementara, nilai maksimum digunakan untuk mengetahui nilai terbesar dari setiap variable penelitian yang dilakukan pengujian. Selanjutnya, nilai rata-rata (*mean*) digunakan untuk mengetahui rata-rata dari setiap variable penelitian yang dilakukan pengujian. Sedangkan, standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar penyimpangan yang dapat terjadi dari setiap variable independen.



2. Uji Kesamaan Koefisien (Pooling)

Uji kesamaan koefisien merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah penggabungan data penelitian selama tiga tahun antara data *time series* dan *cross sectional* dapat dilakukan (*pooling*). Sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut untuk menguji pengaruh variable independent terhadap variable dependen, perlu dilakukan uji kesamaan koefisien terlebih dahulu. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan variable *dummy* dan menggunakan tingkat $\alpha=5\%$ untuk periode penelitian tiga tahun. Bentuk variable *dummy* yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

Dummy 1 : nilai “1” untuk tahun 2017, nilai “0” untuk tahun 2018, 2019.

Dummy 2 : nilai “1” untuk tahun 2018, nilai “0” untuk tahun 2017, 2019.

Model persamaan koefisien yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 ETR = & \alpha + \beta_1 KOPOL + \beta_2 CINT + \beta_3 ROA + \beta_4 SIZE + \beta_5 D1 + \beta_6 D2 + \\
 & \beta_7 D1 * KOPOL + \beta_8 D1 * CINT + \beta_9 D1 * ROA + \beta_{10} D1 * SIZE + \\
 & \beta_{11} D1 * KOPOL + \beta_{12} D2 * CINT + \beta_{13} D2 * ROA + \beta_{14} D2 * SIZE + \epsilon \\
 & \dots\dots\dots (3.1)
 \end{aligned}$$

ETR = Agresivitas Pajak

KOPOL = Koneksi Politik

CINT = *Capital Intensity*

ROA = Profitabilitas

SIZE = Ukuran Perusahaan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D1 = Variabel Dummy 1 (“1” untuk tahun 2017, nilai “0” untuk tahun 2018 dan 2019)

D2 = Variabel Dummy 2 (“1” untuk tahun 2018, nilai “0” untuk tahun 2017 dan 2019)

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_{14}$ = Koefisien Regresi

ε = Error

Kriteria pengambilan keputusan :

- a. Apabila nilai Sig *dummy* > nilai α (0,05), maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan *pooling* sehingga pengujian data penelitian selama periode penelitian dapat dilakukan sekali saja.
- b. Apabila nilai Sig *dummy* < nilai α (0,05), maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan *pooling* sehingga pengujian data penelitian harus dilakukan per tahun.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak layak. Oleh karena itu, uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian yang telah ditetapkan. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas, dan uji multikolonieritas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Uji Normalitas

Dalam Ghozali (2016:154), Uji normalitas merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi yaitu variable dependen, variable independent atau keduanya mempunyai data yang berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah datanya berdistribusi normal atau mendekati normal. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan salah satu pengujian statistic yaitu uji non-parametrik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

Kriteria pengambilan keputusan :

- (1) Apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) > nilai α (0,05), maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.
- (2) Apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) < nilai α (0,05), maka dapat disimpulkan data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode t-1 (sebelumnya). Jika terdapat korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Sementara model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak memiliki masalah autokorelasi (Ghozali,



2016:107). Pengujian ini dilakukan dengan uji Durbin Watson. Hipotesis pengujian ini :

- (1) H_0 : tidak terdapat autokorelasi ($r = 0$)
- (2) H_a : terdapat autokorelasi ($r \neq 0$)

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi Positif atau negative	Tidak ditolak	$Du < d < 4 - du$

c. Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan dan pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas (Ghozali, 2018:138). Pengujian ini dilakukan dengan uji White, uji ini dapat dilakukan dengan meregres residual kuadrat (U^2) dengan variable independent, variable independent kuadrat dan perkalian (interaksi) variable independent.

Kriteria pengambilan keputusan :



(1) Dari persamaan regresi mendapatkan nilai R^2 untuk menghitung c^2 ($c^2 = n \times R^2$).

(2) Jika c^2 hitung $<$ c^2 tabel, maka hipotesis alternatif adanya heteroskedastisitas dalam model ditolak.

d. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103), Uji multikolinearitas merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independennya. Ukuran yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolonieritas dalam penelitian ini yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) yang terdapat dalam table *output Coefficients*.

Kriteria pengambilan keputusan :

(1) Apabila nilai VIF $<$ 10 dan nilai Tolerance mendekati angka 1, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas.

(2) Apabila nilai VIF \geq 10 dan nilai Tolerance jauh dari angka 1, maka dapat disimpulkan terjadi miltikolonieritas.



4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Metode regresi berganda diterapkan dalam penelitian ini karena selain untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variable atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antar variable, apakah memiliki hubungan positif atau negatif.

Variable dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Agresivitas pajak. Sedangkan untuk variable independent yang digunakan dalam penelitian ini yaitu koneksi politik, *capital intensity*, dan profitabilitas.

Model persamaan regresi berganda dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$ETR = \alpha + \beta_1 KOPOL + \beta_2 CINT + \beta_3 ROA + \epsilon$$

Keterangan :

ETR	= <i>Effective Tax Rate</i>
α	= Konstanta
β	= Koefisien garis regresi
KOPOL	= Koneksi Politik
CINT	= <i>Capital Intensity</i>
ROA	= Profitabilitas
ϵ	= <i>error</i>

b. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable independent atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara Bersama-sama terhadap variable dependen atau terikat (Ghozali, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05% ($\alpha = 5\%$) dengan kriteria penolakan atau penerimaan hipotesis sebagai berikut :

- (1) Jika nilai *sig.* < 0,05 atau F hitung > F table berarti variable independent secara Bersama-sama berpengaruh terhadap variable dependen.
- (2) Jika nilai *sig.* > 0,05 atau F hitung < F table berarti variable independent secara Bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

c. Uji Signifikan Individual (Uji t)

Uji signifikan individual (uji t) merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana variable independent secara individual (parsial) berpengaruh terhadap variable dependen. Pengukuran yang digunakan untuk mengetahui pengaruh setiap variable independen terhadap variable dependen adalah dengan menilai nilai Sig yang terdapat dalam tabel *output Coefficient*.

- (1) Kriteria pengambilan keputusan :
 - (a) Jika nilai *sig.* < nilai α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variable independen secara individual berpengaruh terhadap variable dependen.
 - (b) Jika nilai *sig.* > nilai α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variable independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variable dependen.



(2) Hipotesis statistic dalam pengujian ini :

Hipotesis 1 : $H_0 : \beta_1 = 0$

$H_a : \beta_1 > 0$

Hipotesis 2 : $H_0 : \beta_2 = 0$

$H_a : \beta_2 > 0$

Hipotesis 3 : $H_0 : \beta_3 = 0$

$H_a : \beta_3 > 0$

Hipotesis 4 : $H_0 : \beta_3 = 0$

$H_a : \beta_3 < 0$

d. Uji koefisien determinasi (R^2)

Uji determinan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah (0) nol dan (1) satu. Pengukuran yang digunakan dalam pengujian ini adalah dengan melihat *R Square* (R^2) yang terdapat dalam tabel output Model *Sumaary*.

- (1) Apabila nilai $R^2 = 0$ (nol), maka dapat disimpulkan kemampuan variable independent dalam menjelaskan atau memengaruhi variable dependenden sangat terbatas, atau model regresi tidak dapat meramalkan variable dependen.
- (2) Nilai $R^2 = 1$ (satu), maka dapat disimpulkan semakin besar kemampuan variable independent dalam menjelaskan atau memengaruhi variable

dependen serta mampu memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk meprediksi variable dependen.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

